



## Memuliakan Anak Perempuan

Pelangi » Muslimah | Kamis, 7 Januari 2010 20:40

**Penulis : Aris Solikhah**

"Barangsiapa mempunyai anak perempuan, tidak dikuburkannya anak itu hidup-hidup, tidak dihinakannya, dan tidak dilebihkannya anaknya laki-laki dari perempuan itu, maka Allah memasukannya ke dalam surga dengan sebab dia." (HR. Abu Dawud).

Di masa Rasulullah, ada seorang ibu miskin membawa kedua putrinya ke hadapan Aisyah. Aisyah kemudian memberinya tiga kurma. Ibu miskin ini membagikan masing-masing satu kurma untuk anaknya dan sisanya untuk dirinya. Kedua anaknya makan dengan sangat lahap. Ketika sang ibu hendak memakan kurmanya, tiba-tiba kedua anaknya mencegahnya. Melihat kedua putrinya masih lapar, ibu miskin itu tidak memakan kurmanya dan malah membagi kurma menjadi dua bagian untuk masing-masing anaknya.

Aisyah mengadukan hal ini pada Rasulullah yang lalu bersabda, "Barangsiapa yang ada padanya tiga orang anak perempuan dia bersabar dalam mengasuhnya, dalam susahnyanya dan dalam senangnyanya, dia akan dimasukkan Allah ke dalam surga, karena rahmat Allah terhadap anak-anak itu."

Seorang laki-laki kemudian bertanya, "Bagaimana kalau hanya dua, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Dan berdua pun begitu juga." Datang pula seorang laki-laki bertanya, "Bagaimana kalau hanya satu orang?" Beliau menjawab, "Satu orang pun begitu juga!" (HR. Al-Hakim dari Abu Hurairah).

Dari hadits Rasulullah, kita memahami betapa Islam sangat memuliakan anak perempuan. Seorang anak perempuan yang diasuh, dididik, dibina, diberikan penghidupan layak, tak dibedakan dengan anak laki-laki, tumbuh menjadi sosok shalihah mampu membawa kedua orangtuanya ke surga.

Rasulullah secara khusus bersabda pada umatnya tentang keberuntungan anak perempuan dan memiliki saudara atau kerabat perempuan. "Barang siapa yang mengeluarkan belanja untuk dua anak perempuan, atau dua saudara perempuan, atau kaum kerabat perempuan yang patut disediakan belanja untuk keduanya, sehingga keduanya diberi Allah kecukupan atau kemampuan, jadilah keduanya itu dinding (pelindung) dari neraka." (HR. Ibnu Hibban dan At-Thabrani).

Memang, Islam sudah mengangkat harkat martabat perempuan, namun dalam pelaksanaannya di masyarakat, terkadang sebuah keluarga dianggap belum sempurna tanpa kehadiran anak laki-laki, anak perempuan masih dipandang sebelah mata.